



2025

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III



BIRO PERENCANAAN, KERJA SAMA DAN HUMAS
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
KALIMANTAN SELATAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Lambung Mangkurat berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja triwulan III tahun 2025. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025. Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2025 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum Universitas Lambung Mangkurat telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Lambung Mangkurat pada triwulan III tahun 2025. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2025.

Banjarmasin, 23 Oktober 2025

Plt Kepala BPKH

Universitas Lambung Mangkurat,



Muhammad Ilyas, ST, MT

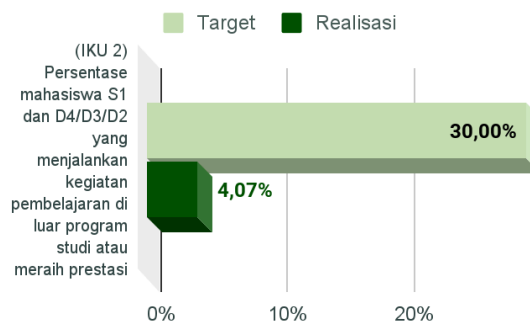
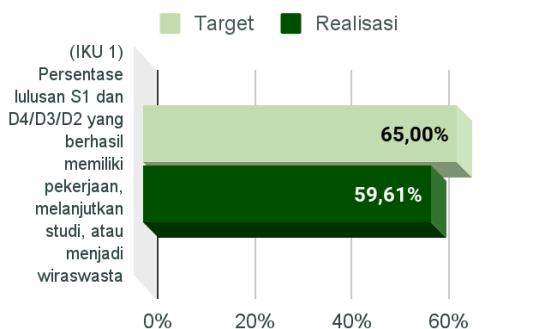
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat triwulan III Tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025.

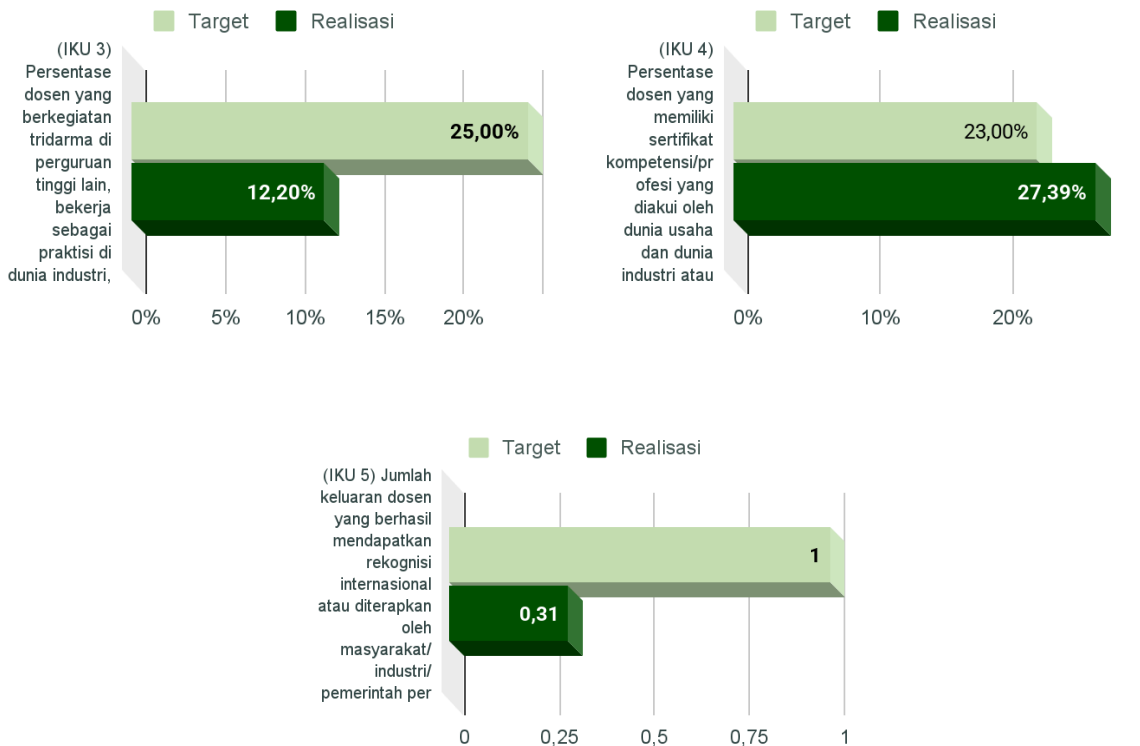
Untuk serapan anggaran pada triwulan III, telah terserap sebesar 63,76% atau Rp470.890.274.846 dari total anggaran sebesar Rp738.578.190.000. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Rincian tentang masing-masing capaian indikator dapat dilihat sebagai berikut:



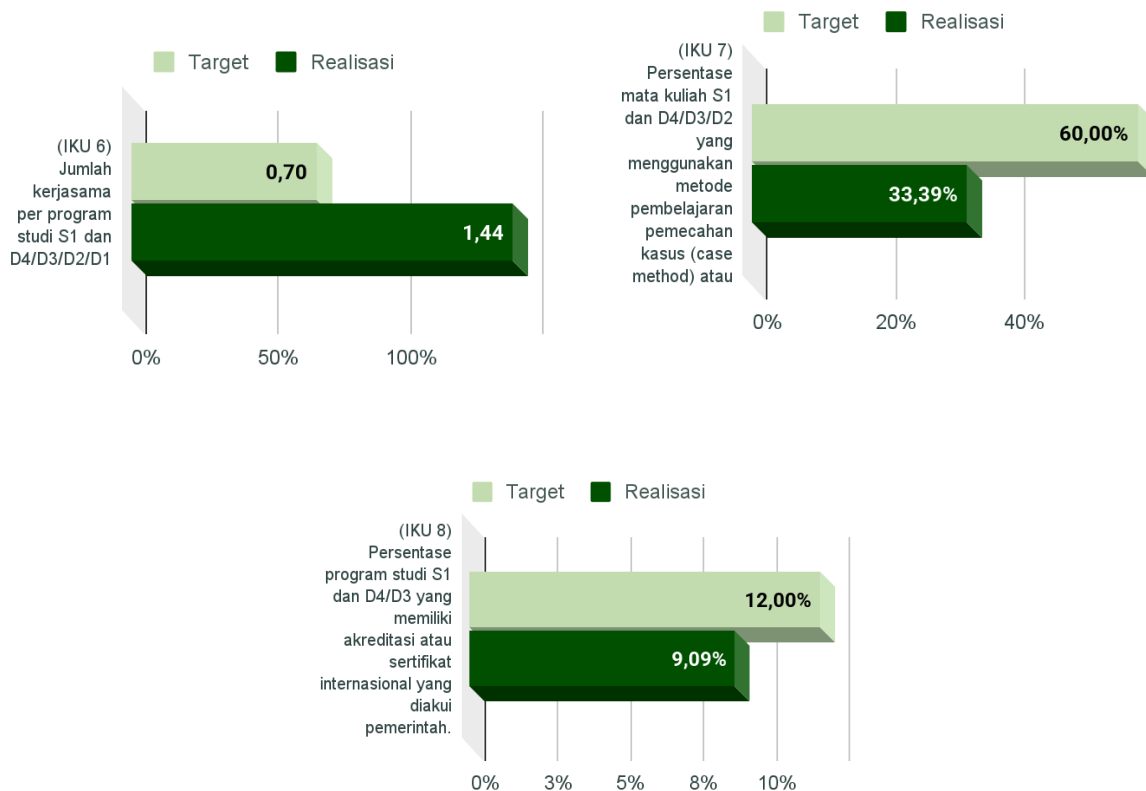
SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI



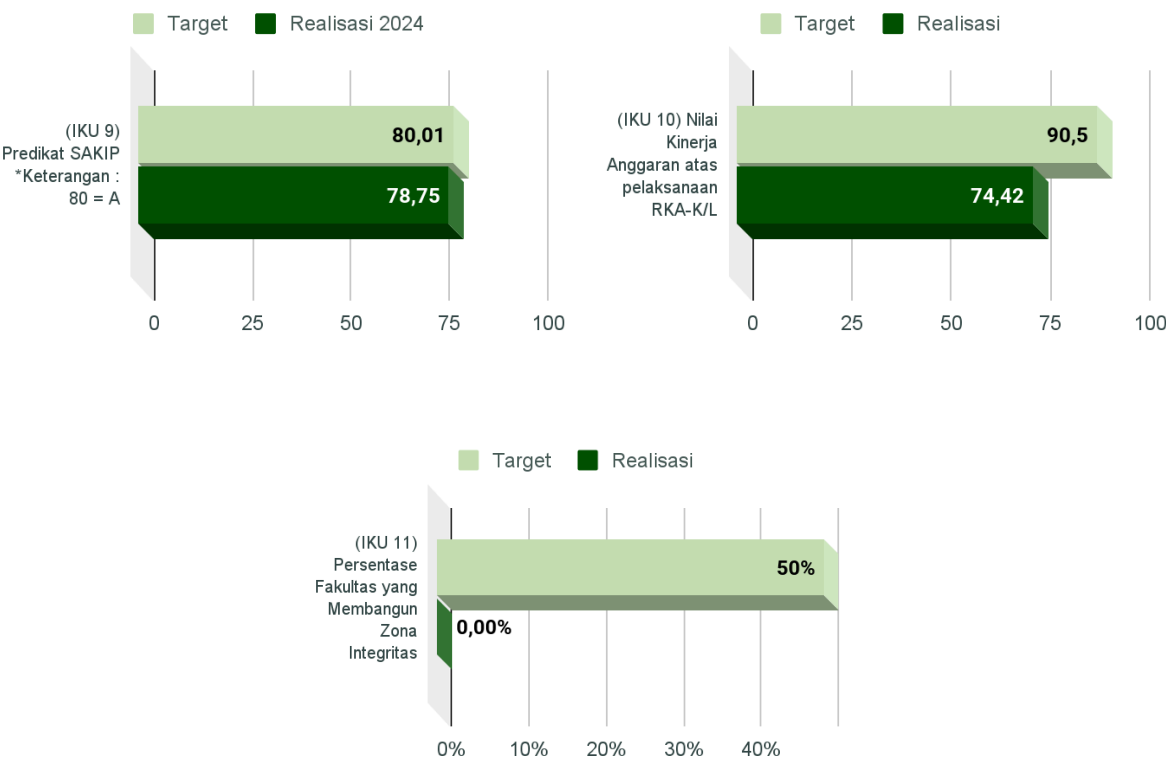
SASARAN 2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI



SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN



SASARAN 4 : MENINGKATNYA TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI NEGERI



LAPORAN KINERJA TRIWULAN III

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	i
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	3
D. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis	8
B. Rencana Kerja dan Anggaran	11
C. Perjanjian Kinerja	11
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Akuntabilitas Kinerja	14
B. Realisasi Anggaran	53
BAB IV. PENUTUP	58

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sebagai universitas yang lahir dari rahim pejuang kemerdekaan mendidik putra-putri bangsa yang berjiwa Pancasila, berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan untuk mengisi kemerdekaan dalam wadah NKRI. Kalimantan Selatan merupakan salah satu daerah yang gigih berjuang mempertahankan kemerdekaan. Pada tanggal 17 Mei 1949 bertempat di Desa Niih Kandungan, Hasan Basry, memproklamasikan Pemerintahan Gubernur Tentara ALRI Divisi IV Pertahanan Kalimantan Selatan. Pada acara reuni tanggal 3 – 10 Maret 1957 dibentuklah Dewan Lambung Mangkurat dengan rencana kerja yang dititik-beratkan kepada pembangunan daerah Kalimantan Selatan. Salah satu rencananya adalah mendirikan sebuah Perguruan Tinggi yang akan diberi nama Universitas Lambung Mangkurat. Pada tanggal 21 September 1958 Panitia Persiapan berhasil meresmikan berdirinya Universitas Lambung Mangkurat. Letnan Kolonel Hasan Basry diangkat sebagai Presiden (d/h Rektor) yang pertama, Mayor Abdul Wahab Syahrani sebagai wakilnya dan Drs. Asful Anwar sebagai Sekretaris didukung oleh Dewan Kurator yang diketuai oleh Sarkawi (Gubernur Kalimantan Selatan), dan Sekretaris H. Abdurrachman Ismail, M.A. Universitas Lambung Mangkurat pada mulanya didirikan sebagai universitas swasta, selanjutnya ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri oleh Presiden RI pada tanggal 29 Oktober 1960

berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 yang mulai berlaku pada tanggal 1 November 1960, saat itu memiliki 4 (empat) fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian.

Dalam perkembangannya saat ini Universitas Lambung Mangkurat berkembang dengan memiliki 11 Fakultas, 1 Pascasarjana, 69 Prodi S-1, 2 Prodi S-0, 24 Prodi S-2, dan 1 Prodi S-3 serta 6 Program Profesi. Kampus ULM tersebar di 2 (dua) wilayah yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru. Kampus Banjarmasin memiliki lahan seluas 494.770 m² beralamat di Jalan Brigjend. H. Hasan Basri merupakan kampus utama dari Universitas Lambung Mangkurat dan di jalan Veteran Banjarmasin. Sedangkan di kampus Banjarbaru memiliki lahan seluas 459.000 m² beralamat di Jalan Jend. A. Yani Km 36 ada 6 (enam) fakultas dan beberapa program studi S2 dan S3. Saat ini ULM telah meraih prestasi yang sangat tinggi dengan memperoleh akreditasi institusi A pada tahun 2019, sehingga menambah minat masyarakat untuk mengikuti studi di ULM, baik dari provinsi Kalimantan Selatan maupun dari provinsi lain. Universitas Lambung Mangkurat saat ini dipimpin oleh Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si. dengan didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik terdiri merupakan dosen dengan

jumlah sebanyak 1.325 orang dosen dan 912 orang pegawai tenaga kependidikan.

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan secara fungsional dibina oleh

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 57 tahun 2023, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab II Pasal 2)

B. Dasar Hukum

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, kami berpedoman atas dasar:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Permenpan-RB No.53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
5. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Permendikbudristek Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
7. Permendikbudristek RI Nomor 13 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Lambung Mangkurat;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 12 Tahun 2024 tentang Rencana Strategis Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025 - 2029.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

TUGAS

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 Bab II Pasal 3 Universitas Lambung Mangkurat mempunyai tugas *"menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan"*.



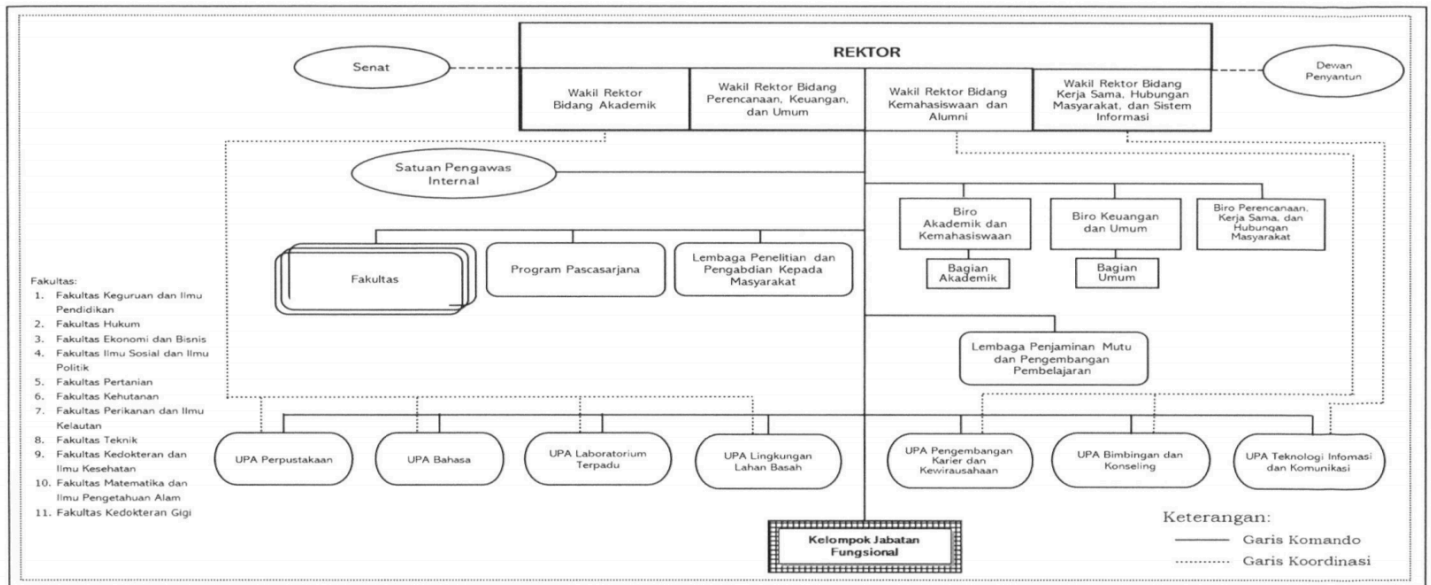
FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 Bab II Pasal 4, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan administratif



Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat



Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab III disebutkan bahwa Universitas Lambung Mangkurat mempunyai organisasi yang terdiri atas :

1. **Senat** yang merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik;
2. **Pemimpin** yaitu **Rektor** yang mempunyai tugas memimpin dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan.;
3. **Satuan Pengawas Internal** yang merupakan unsur pengawas yang menjalankan pengawasan non akademik untuk dan atas nama Rektor.
4. **Dewan Penyangkut** yang merupakan organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta ULM.

Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK), mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat Universitas yang berwenang memilih Rektor beserta Wakil Rektor, dan memberikan pertimbangan terhadap kebijakan tertentu yang dilakukan Rektor. Selain itu, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai Dewan Penyangkut yang keanggotaannya diambil dari institusi di luar Universitas Lambung Mangkurat maupun perorangan dengan syarat-syarat tertentu.

Rektor dibantu oleh 4 (Empat) Wakil Rektor, yaitu :

1. **Wakil Rektor Bidang Akademik** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ;

2. **Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, dan umum ;
3. **Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni ;
4. **Wakil Rektor Bidang Kerja Sama, Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kerja sama, hubungan masyarakat, dan sistem informasi.

Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :

1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
2. Biro Keuangan dan Umum;
3. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta jajarannya.

Unsur organisasi di bawah pemimpin ULM terdiri atas unsur:

1. **Unsur Pelaksana Akademik** yang terdiri atas fakultas, Program Pascasarjana, dan lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Sedangkan Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu monodisiplin diselenggarakan di fakultas dan/atau jurusan yang memenuhi syarat. Universitas Lambung Mangkurat memiliki 11 (sebelas) fakultas, 1 (satu) Program Pascasarjana, dan 1 (satu) lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. **Unsur Pelaksana Administrasi** yang dilaksanakan oleh biro. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan ULM. Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :
 - a. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
 - b. Biro Keuangan dan Umum;
 - c. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta
 - d. Jajarannya.
3. **Unsur Penjamin Mutu** dilaksanakan oleh lembaga yang melaksanakan fungsi penjaminan mutu. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran.
4. **Unsur Penunjang Akademik** dilaksanakan oleh unit penunjang akademik. Unit penunjang akademik terdiri atas:
 - a. Perpustakaan;
 - b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
 - c. Bahasa;

- d. Laboratorium Terpadu;
- e. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan;
- f. Bimbingan dan Konseling;
- g. Lingkungan Lahan Basah.

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) mampu menyelenggarakan pembangunan secara berdaya guna, demikian juga dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025 telah mempunyai pilar strategis yang meliputi : (1) perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdaya saing internasional; (2) penyediaan dosen kompeten, sarana dan prasarana, subsidi, data dan informasi; (3) peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi.

ULM dalam mengembangkan isu strategis berdasarkan analisis SWOT dan mengacu pilar strategis yang dicanangkan oleh Dikti. Permasalahan strategis ULM meliputi:

1. Peningkatan kapasitas dan kualitas pendidikan dan pengajaran sesuai dengan unggulan lingkungan lahan basah:
 - a. Kurikulum setiap program studi yang memuat mata kuliah lahan basah sebagai pendukung visi Universitas dengan metode kurikulum berbasis Outcomes Based Education (OBE).
 - b. Akselerasi akreditasi Unggul seluruh Program Studi dan pemenuhan seluruh standar nasional Perguruan Tinggi.
 - c. Penggunaan e-learning secara masif di setiap program studi pada berbagai mata kuliah untuk mempermudah evaluasi proses pembelajaran.
2. Peningkatan kapasitas, kualitas, dan rekognisi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) sesuai dengan unggulan lingkungan lahan basah, serta publikasi baik melalui jurnal nasional dan internasional maupun dalam bentuk buku dan karya seni:
 - a. Sinergitas peranan antar bidang ilmu dalam penguatan penelitian yang mendukung visi Universitas
 - b. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian yang berbasis Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian ULM dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki, diantaranya: pendanaan internal universitas, pendanaan Kemdikbudristek dan Kemenristek/BRIN, pendanaan kerjasama lainnya baik dari dalam maupun luar negeri yang mendukung visi ULM.
 - c. Peningkatan peranan LPPM ULM sebagai wahana layanan dosen dan masyarakat dalam penelitian dan pengabdian.
 - d. Peningkatan jumlah publikasi internasional dan sitasi terhadap publikasi tersebut.
 - e. Peningkatan kualitas penelitian dengan hilirisasi produk yang mampu dikomersialkan sebagai salah satu bentuk peningkatan citra ULM.
 - f. Alokasi dana penelitian dan pengabdian universitas dalam rangka menjaga keberlanjutan dan kualitas penelitian untuk dosen.

3. Peningkatan tata kelola universitas dengan sistem informasi terintegrasi sebagai *Decision Supporting System* (DSS) yang kuat dan optimal untuk meningkatkan citra serta kemudahan layanan pada setiap aspek yang terstandar.
4. Peningkatan kualitas SDM tenaga kependidikan melalui pendidikan formal dan non formal untuk mendukung mutu layanan universitas.
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pembelajaran dan perkantoran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) untuk mendukung terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi.
6. Peningkatan kapasitas dan kualitas kemahasiswaan dan alumni:
 - a. Peningkatan mutu kemahasiswaan dengan penerapan karakter waja sampai kaputing yang merupakan warisan budaya Kalimantan Selatan akan menumbuhkan kepribadian setiap mahasiswa yang mencirikan lulusan ULM
 - b. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen sebagai salah satu wujud harmonisasi dan atmosfer akademik yang kondusif untuk mendukung visi.
 - c. Peningkatan wahana mahasiswa dalam pengembangan softskill, kewirausahaan untuk menambah kapasitas lulusan ULM.
 - d. Peningkatan kualitas jejaring dan peranan alumni dalam rangka penguatan citra ULM.
7. Peningkatan implementasi dan penguatan kerjasama yang telah dilakukan oleh universitas dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri.

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

VISI

Visi Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Lambung Mangkurat adalah menjadikan ULM sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, dan berkarakter kewirausahaan yang unggul berbasis lingkungan lahan basah.

MISI

Misi yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut, yaitu :

1. Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, bermutu, dan relevan berdasarkan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya;
2. Menciptakan lingkungan ULM yang mandiri dan bersinergi dalam pengelolaan sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dan kelembagaan;
3. Menciptakan lulusan yang adaptif, harmonis, cerdas, dan berkarakter wasaka (waja sampai kaputing) untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dunia usaha dan industri;
4. Menerapkan dan menyebarluaskan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dinamis dan kompetitif berdasarkan keunggulan di bidang lingkungan lahan basah; dan
5. Mengembangkan kerjasama nasional dan internasional dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dan budaya berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.



TUJUAN

Tujuan Universitas Lambung Mangkurat sesuai dengan masing - masing misi adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, bermutu, dan relevan berdasarkan prinsip good governance dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya;
2. Menciptakan lingkungan ULM yang mandiri dan bersinergi dalam pengelolaan sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dan kelembagaan;
3. Menghasilkan lulusan yang adaptif, harmonis, cerdas, dan berkarakter wasaka (waja sampai kaputing) untuk memenuhi kebutuhan SDM sumber daya manusia dunia usaha dan industri;
4. Mewujudkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dinamis dan kompetitif berdasarkan keunggulan di bidang lingkungan lahan basah; dan
5. Mewujudkan kerjasama nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan budaya berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.



SASARAN

ULM merumuskan sasaran dan strategi capaiannya berdasarkan misi dan tujuan universitas, sebagai berikut:

- Sejalan dengan Misi 1 & Tujuan 1
 - Terwujudnya tata kelola organisasi yang sehat dan profesional.
 - Memantapkan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan PPM.
- Sejalan dengan Misi 2 & Tujuan 2
 - Meningkatkan kualitas SDM di bidang lingkungan lahan basah.
 - Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung unggulan lahan basah.
 - Peningkatan jumlah penelitian, PPM, dan kerja sama di bidang lahan basah.
 - Meningkatkan kualitas lulusan yang berkarakter dan memiliki daya saing internasional.
- Sejalan dengan Misi 3 & Tujuan 3
 - Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dan paten.
 - Meningkatkan publikasi ilmiah internasional.
 - Meningkatkan jumlah pertemuan ilmiah internasional.
 - Mengembangkan kerja sama internasional di bidang lahan basah.
 - Menjadi pusat studi lahan basah tingkat Asia Pasifik.
- Sejalan dengan Misi 4 & Tujuan 4
 - Menjadi pusat penelitian dan pengembangan lahan basah dunia.

B. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran, Universitas Lambung Mangkurat menyusun rencana kerja untuk tahun anggaran 2025. Berikut alokasi anggaran 2025 Universitas Lambung Mangkurat :

Tabel Pagu Anggaran Universitas Lambung Mangkurat
Tahun 2025

NO.	SUMBER DANA BERASAL DARI	ALOKASI
1.	Rupiah Murni	Rp401.038.882.000
2.	PNBP	Rp337.539.308.000
Total Anggaran		Rp738.578.190.000

C. Perjanjian Kinerja

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), Universitas Lambung Mangkurat merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2025 yang dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel Perjanjian Kinerja Awal Rektor T.A 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025
(S 1) Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	65%
	(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025
(S 2) Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25%
	(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia kerja	23%
	(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1 Rasio
(S.3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2	0,7
	(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	60% Rasio
	(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	12%
(S.4) Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	A

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025
Negeri	(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90,50
	(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	50%

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sepuluh) indikator kinerja. Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan upaya membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil, ditetapkan dalam Kepmendikbud Nomor 210/M/2023. Pada triwulan III tahun 2025, tingkat ketercapaian IKU sebagai berikut:

Tabel 3.1. Pengukuran Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	65	59,61	77,88%
		(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	4,07	14%
2	Meningkatnya	(IKU 2.1) Persentase dosen	%	25	12,20	48,81%

	kualitas dosen pendidikan tinggi	yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi				
		(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	23	27,39	119,07%
		(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1	0,31	31%
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0,7	1,44	205,10%
		(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	%	60	33,39%	55,65%

		(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	12	9,09%	75,76%
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	Predikat	A	-	-
		(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90,5	74,42	82,23%
		(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	%	50	0	0

SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI



Peningkatan kualitas lulusan Pendidikan tinggi merupakan target utama ULM, mengingat lulusan yang berkualitas akan berbanding lurus dengan tertampungnya lulusan di dunia kerja dan keberhasilan dalam memasuki ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan penjelasan teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023, dapat dilihat dari indikator utama yaitu (IKU 1) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; dan menjadi wiraswasta, dan (IKU 2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Pada triwulan ketiga tahun 2025, capaian realisasi kinerja IKU 1 sebesar 59.61% dan IKU 2 sebesar 4.07%.

IKU 1

IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi sepanjang tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan, melalui program studi sarjana atau program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
- Kriteria mendapatkan pekerjaan yang dimaksud yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di :
 1. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
 2. Organisasi nirlaba;
 3. Institusi/organisasi multilateral;
 4. Lembaga pemerintah; atau
 5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
- Kriteria melanjutkan studi yaitu melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- Kriteria kewiraswastaan yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:
 1. Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau
 2. Pekerja lepas (freelancer).

Formula :

$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$$

n =	responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
t =	total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).
k =	konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Perhitungan Indikator Kinerja

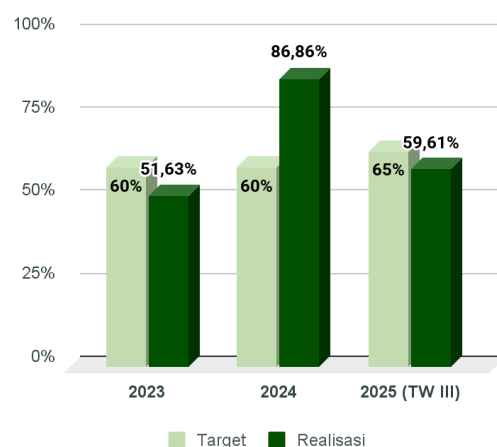
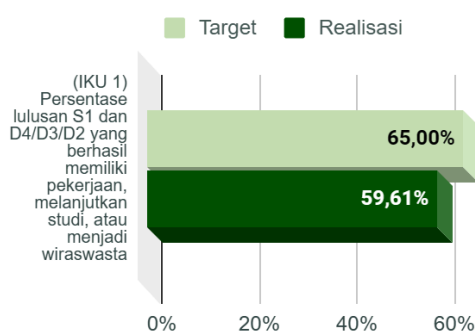
Fakultas	Jumlah Alumni Tahun 2024	Jumlah Respoden Tracer Tahun 2025	Berhasil Memiliki Pekerjaan	Melanjutkan Studi	Menjadi Wiraswasta	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2025	% Capaian Terhadap Target IKU
FKIP	2290	962	496	94	68	57,41%	65%	88,32%
FEB	1046	650	327	28	81	63,25%	65%	97,31%
FH	559	92	49	13	9	63,37%	65%	97,49%
FISIP	605	292	160	11	16	50,86%	65%	78,25%
FHUT	179	124	57	8	3	46,21%	65%	71,09%
FAPERTA	449	255	105	11	19	44,55%	65%	68,54%
FT	543	209	125	3	3	52,11%	65%	80,17%
FK	491	471	123	251	4	73,89%	65%	113,68%
FKG	77	77	1	75	1	99,61%	65%	153,25%
FPK	392	69	20	2	2	28,99%	65%	44,60%
FMIPA	385	263	135	67	3	64,71%	65%	99,55%
UNIVERSITAS	7016	3464	1598	563	209	59,61%	65%	91,71%

Uraian	Triwulan III		
	Jumlah	Konstanta	Capaian
Lulusan yang :			
a. Memiliki Pekerjaan			
- Masa tunggu <= 6 bulan dengan gaji >=1,2 UMP	553	1,0	553,0
- Masa tunggu <=6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	850	0,7	595,0
- Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP	72	0,8	57,6
- Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	123	0,5	61,5
b. Melanjutkan studi; dan/atau	563	1,0	563,0
c. Menjadi wiraswasta			
- Rentang waktu <=6 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP	132	1,2	158,4
- Rentang Waktu <=6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	69	1,0	69,0
- Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP	5	1,0	5,0
- Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	3	0,8	2,4
Jumlah	2.370		2.064,9
Jumlah Responden Tracer Tahun 2025		3.464	
Total Jumlah Lulusan 2024		7.016	
Target Capaian 2025		65%	
Realisasi per triwulan secara kumulatif		59,61%	
Persentase capaian dibandingkan target		91,71%	

Berdasarkan sumber data dari UPA PKK, jumlah lulusan S1 dan D3 pada tahun 2024 (wisuda ke-116 s.d 122) sebanyak 7.016 alumni. Tracer studi ULM sampai dengan triwulan III tahun 2025 menghasilkan capaian sebesar 91,71% dari jumlah responden sebanyak 3.464 alumni dengan total lulusan yang diwisuda sebanyak 7.016 alumni dan minimal responden yang harus dicapai adalah sebesar 1.303 alumni. Jumlah

alumni yang mendapatkan pekerjaan sebanyak 1.598 alumni, melanjutkan studi sebanyak 563 alumni, dan menjadi wiraswasta sebanyak 209 alumni.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



Program dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung terealisasinya target kinerja yaitu UPA PKK telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi Tracer Study ULM 2025 pada tanggal 6 Mei 2025 bertempat di General Building Lecture Theater ULM Banjarmasin. Selain itu juga aktif menghimbau dan mengajak alumni cohort 2025 melalui operator fakultas dan operator program studi untuk berpartisipasi pada ULM Tracer.

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melalui Unit Pelaksana Akademik Bimbingan dan Konseling (UPA BK) menyelenggarakan pelatihan perencanaan karir bertajuk "Career Planning: Menentukan Arah, Meraih Asa" sekaligus pengenalan layanan bimbingan dan konseling di SIMARI bagi mahasiswa baru tahun 2025 pada tanggal 24 September 2025 di Aula 4 Student Activity Center (SAC) General Building ULM.

IKU 2

IKU 1.2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi Atau Meraih Prestasi

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja mahasiswa terdaftar dari program studi di perguruan tinggi dari program studi sarjana, diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua.
- Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi yaitu Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:
 1. Magang atau praktik kerja
 2. Proyek di desa
 3. Mengajar di sekolah
 4. Pertukaran pelajar
 5. Penelitian atau riset
 6. .Kegiatan wirausaha
 - 7.Studi atau proyek independen
 - 8.Proyek kemanusiaan
 - 9.Bela negara
- Kriteria prestasi yaitu Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil :
 1. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a. Tingkat internasional
 - b. Tingkat nasional. atau
 - c. Tingkat provinsi
 2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
 3. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.
- Formula :
$$\left(\frac{\sum_{i=1}^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_{i=1}^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_{i=1}^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a =	jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
b =	jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
c =	jumlah prestasi oleh mahasiswa.
x =	jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
y =	total jumlah mahasiswa aktif.
k =	konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah sebagai berikut:

- a. Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (Outbound) sebagai berikut :

Fakultas	Magang / Praktek Kerja	Membangun Desa / KKN	Mengajar di sekolah / Asistensi Mengajar	Pertukaran Pelajar (dalam Negeri / Luar Negeri)	Penelitian / Riset	Wirausaha	Studi/ Proyek Independen	Proyek Kemanusiaan	Bela Negara	Antar Prodi Internal ULM	Nilai Bobot Mahasiswa Ikut MBKM ≥ 10 SKS	Capaian (a)
FKIP	1	0	986	0	0	0	12	0	0	0	974,9	14,68%
FEB	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,5	0,02%
FH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
FISIP	2	0	0	15	0	0	0	0	0	0	14,05	0,32%
FHUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
FAPERTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
FT	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2,85	0,09%
FK	77	20	0	4	0	0	0	0	0	0	93,25	5,02%
FKG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
FPK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	14,2	1,29%
FMIPA	12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6,55	0,38%
UNIVERSITAS	94	22	986	20	0	0	12	0	0	24	1106,3	4,02%

- b. Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (Inbound) sebagai berikut :

Tidak terdapat capaian mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi (Inbound) karena masih dalam proses pelaksanaan kegiatan.

- c. Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi sebagai berikut :

Fakultas	Prestasi Tingkat Provinsi			Prestasi Tingkat Nasional			Prestasi Tingkat Internasional				Memiliki Karya Yang digunakan di dunia usaha / Masyarakat (K=1)	Mendapatkan Sertifikat Kompetensi Internasional (K=1)	Nilai Bobot Mahasiswa Ikut MBKM ≥ 10 SKS	Capaian (a)
	Juara I (k=0.4)	Juara II (k=0.3)	Juara III (k=0.2)	Juara I (k=0.7)	Juara II (k=0.6)	Juara III (k=0.5)	Juara I (k=1)	Juara II (k=0.9)	Juara III (k=0.8)	Peserta (k=0.7)				
FKIP	0	0	0	4	5	3	0	0	0	0	0	0	7,3	0,03%
FEB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
FH													0	0,00%
FISIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
FHUT													0	0,00%
FAPERTA	1	0	0	1	1	3	0	0	0	0	0	0	3,2	0,04%
FT	1	0	1	11	9	11	0	0	0	0	0	0	19,2	0,19%
FK	0	1	0	8	5	6	0	0	0	1	0	0	12,6	0,20%
FKG													0	0,00%
FPK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
FMIPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
UNIVERSITAS	2	1	1	24	20	23	0	0	0	1	0	0	42,3	0,05%

Sehingga Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah sebagai berikut:

Fakultas	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Yg Memenuhi Syarat MBKM	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Aktif Sem. Ganjil TA. 2025	Capaian Outbound (a)	Capaian Inbound (b)	Capaian Prestasi (c)	Target IKU Tahun 2025	Capaian IKU (a+b+c)	% Capaian Terhadap Target IKU
FKIP	3.321	6.705	14,68%	0,00%	0,03%	30%	14,71%	49,03%
FEB	1.513	3.167	0,02%	0,00%	0,00%	30%	0,02%	0,06%
FH	877	1.685	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
FISIP	2.187	3.934	0,32%	0,00%	0,00%	30%	0,32%	1,07%
FHUT	630	1.249	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
FAPERTA	1.119	2.185	0,00%	0,00%	0,04%	30%	0,04%	0,15%
FT	1.595	3.004	0,09%	0,00%	0,19%	30%	0,28%	0,94%
FK	928	1.895	5,02%	0,00%	0,20%	30%	5,22%	17,41%
FKG	184	366	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
FPK	552	951	1,29%	0,00%	0,00%	30%	1,29%	4,29%
FMIPA	861	1.610	0,38%	0,00%	0,00%	30%	0,38%	1,27%
UNIVERSITAS	13.767	26.751	4,02%	0,00%	0,05%	30%	4,07%	13,55%

Berdasarkan sumber data dari Bussiness Intelligence (BI) ULM untuk kategori data kegiatan pembelajaran di luar prodi dan prestasi yang dihimpun, Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada triwulan III tahun 2025 sebesar 4,07% dari jumlah mahasiswa ULM yang memenuhi syarat MBKM sebanyak 13.767 orang mahasiswa dari seluruh mahasiswa aktif pada semester Ganjil 2025 sebanyak 26.751 orang. Adapun perincian perhitungan capaian bobot IKU 2 sebagai berikut :

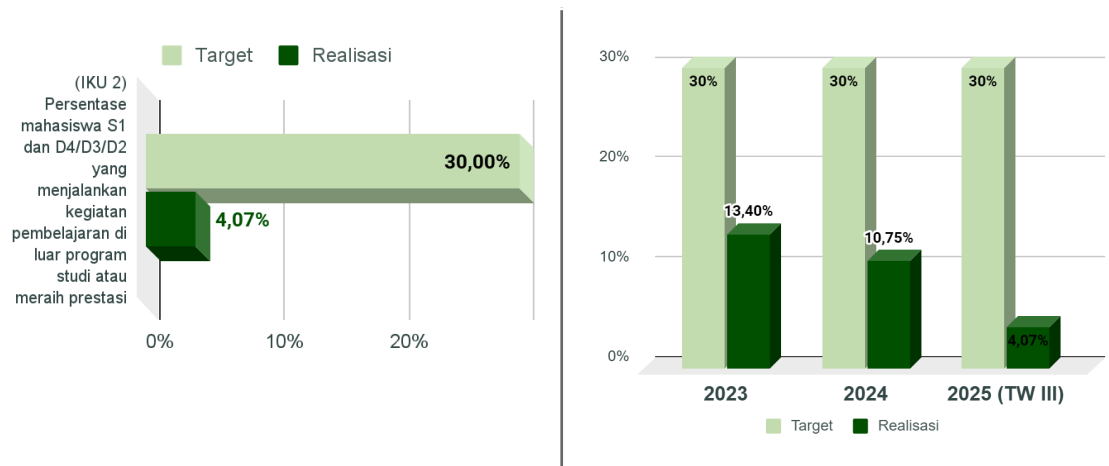
1. Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM outbound yang telah terekognisi sebanyak 1158 orang atau dengan bobot capaian MBKM Outbound sebesar 1.106,30;
2. Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM

Uraian	Triwulan III	
	Jumlah	Capaian (konstanta)
Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang :		
a. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi sesuai kriteria minimal	1.158	4,02%
b. Diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal	0	0,00%
c. Jumlah prestasi oleh mahasiswa	72	0,05%
Jumlah Mahasiswa	1.230	
Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi	13.767	
Total jumlah mahasiswa aktif	26.751	
Target Capaian 2025	30%	
Realisasi per triwulan secara kumulatif	4,07%	
Persentase capaian dibandingkan target	13,57%	

inbound masih belum terekognisi karena kegiatan mahasiswa masih belum selesai rekognisi;

3. Jumlah prestasi mahasiswa yang telah terekognisi sebanyak 72 prestasi mahasiswa, atau dengan bobot capaian prestasi mahasiswa sebesar 42,3;

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



Program dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung terealisasinya target kinerja antara lain sebagai berikut:

- a. Seleksi ON-MIPA tingkat ULM di General Building Lecture Theater. Sesuai persiapan mewakili nasional (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi) dilaksanakan tanggal 6–7 Februari 2025;
- b. Sosialisasi dan Workshop penyusunan proposal Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Manajemen, Keuangan, dan Bisnis (KBMK) 2025, dengan narasumber dari Universitas Hasanuddin, dilaksanakan tanggal 12 Februari 2025;
- c. FKIP ULM pertama kali menyelenggarakan Pemilihan Civitas Akademika Berprestasi Tahun 2024, mencakup dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan tanggal 18 Februari 2025;
- d. Kejuaraan Sylva Karate Tradisional Cup dan bazar UMKM yang digelar oleh Ikatan Alumni Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat (IKA Fahutan ULM)

- selama dua hari tanggal 10-11 Mei 2025 di Fakultas Kehutanan ULM Banjarbaru dan diikuti oleh 166 karateka dari 19 dojo di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah;
- e. Pembukaan *Educational Day 2025* oleh UKM FKIP Mengajar, menyertakan lomba debat dan lomba mengajar pada tanggal 24 Mei 2025;
 - f. Garuda Cup 2025 oleh Hima-PPKn FKIP yaitu lomba antar fakultas mulai dengan tari tradisional *e-sport*, *e-football*, dan badminton pada tanggal 24 Mei 2025;
 - g. Tanggal 8 Juli 2025, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) ULM menggelar Kuliah Umum dan Pembekalan Awal KKN Tematik Berdampak Tahun 2025 di Aula Lantai 3 Gedung FPIK ULM Banjarbaru;
 - h. Penandatanganan kontrak dan penyerahan bantuan usaha kepada 25 kelompok mahasiswa penerima dana hibah PMW pada tanggal 10 Juli 2025 bertempat di Ruang Rapat Lantai 3 Gedung Rektorat ULM Banjarmasin;
 - i. Melalui tim Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terpadu, ULM menggelar Sosialisasi Kesiapan Kurikulum Menyiapkan Akses Pembelajaran Lintas Jurusan, Universitas, dan Internasional di General Building Student Activity Center (SAC) ULM Banjarmasin pada tanggal 10 September 2025.
 - j. Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melaksanakan Bimbingan Teknis Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang digelar di Gedung Pascasarjana ULM tanggal 25 September 2025;

SASARAN 2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI



Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 3 Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi Dalam Kurun Waktu 1 Tahun Terakhir, IKU 4 Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja, IKU 5 Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per Jumlah Dosen. Dari ketiga indikator tersebut, ketiganya telah mampu melampaui target yang telah ditetapkan. IKU 3 mampu merealisasikan target sebanyak 12,20%, IKU 4 mampu merealisasikan target sebanyak 27.39%, dan IKU 5 mampu merealisasikan target sebanyak 0,31%.

IKU 3

IKU 2.1. Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi
 1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
 2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja atau paruh waktu;
 3. Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan;
 4. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.
- Kriteria melanjutkan studi yaitu melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- Kriteria kewiraswastaaan yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:
 1. Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
 2. Pekerja lepas (*freelancer*).
- **Formula :**

$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$	n =	responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
	t =	total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).
	k =	konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PTN lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa di luar program studi sebagai berikut :

Fakultas	Dosen Tridharma di Perguruan Tinggi Lain	Bekerja sbg Praktisi dalam 5 tahun terakhir Praktisi di Dunia Kerja /Industri	Dosen Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi	Grand Total	Total dengan Bobot
FKIP	3	1	136	140	106
FH	2	0	0	2	2
FEB	3	0	2	5	4,5
FISIP	0	0	4	4	3
FAPERTA	0	0	1	1	0,75
FHUT	0	0	0	0	0
FPK	0	0	9	9	6,75
FT	1	0	8	9	7
FK	5	0	31	36	28,25
FMIPA	2	0	23	25	19,25
FKG	0	0	0	0	0
Pascasarjana	3	0	25	28	21,75
UNIVERSITAS	19	1	239	259	199,25

JUMLAH DOSEN : 1633	Capaian IKU : 12,20%
----------------------------	-----------------------------

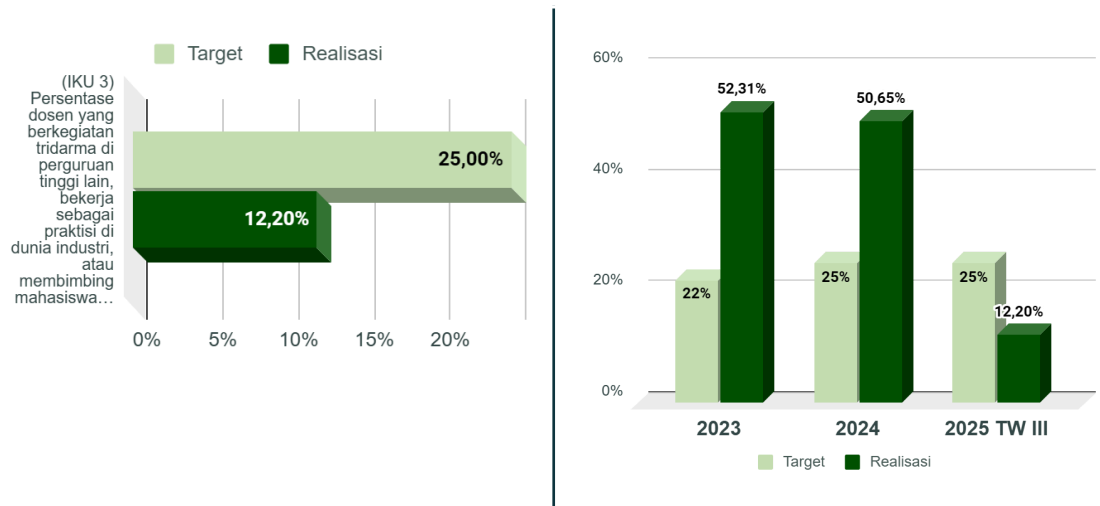
Berdasarkan sumber data dari BI, capaian persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebesar 12,20% atau 259 orang dosen dari total dosen ULM sebanyak 1.633 orang.

Uraian	Triwulan III	
	Jumlah	Capaian (konstanta)
Dosen yang:		
a. Berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain (k=1)	19	19
b. Bekerja sebagai praktisi dalam 5 tahun terakhir di dunia kerja/industri (k=1)	1	1
c. Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi (k=0,75)	239	179,25
Jumlah Dosen		199
Jumlah dosen NUPTK		1.633
Target Capaian 2025		25%
Realisasi Capaian IKU 3		12,20%
Persentase capaian dibandingkan target		48,81%

Adapun perincian perhitungan capaian IKU 3 sebagai berikut :

1. Dosen berkegiatan tridharma di PT lain sebanyak 19 orang;
2. Dosen bekerja sebagai praktisi sebanyak 1 orang;
3. Dosen membimbing mahasiswa di luar program studi sebanyak 239 orang;
4. Jumlah dosen ber NUPTK sebanyak 1.633 orang.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



Program dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung terealisasinya target kinerja antara lain :

- Tanggal 18 Mei 2025 diselenggarakan workshop Strategi Pendampingan PKM bagi dosen ULM via Zoom, menghadirkan narasumber Dr. Med. dr. Indwiani Astuti, penggiat PKM dari Universitas Gadjah Mada (UGM), sebagai narasumber utama;
- Tanggal 25 Juni 2025 Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional. Sejumlah pejabat struktural ULM, mulai dari jajaran Wakil Rektor, Pimpinan Lembaga, Sekretaris Lembaga, hingga jajaran Wakil Dekan berhasil lolos dan mendapatkan pendanaan hibah penelitian nasional tahun 2025. Capaian tersebut bukan hanya mencerminkan keunggulan akademik, namun juga menjadi bukti nyata bahwa kesibukan dalam tugas-tugas struktural tidak menjadi penghalang untuk tetap menjalankan kewajiban tridharma perguruan tinggi;

- c. Program Studi Teknik Pertambangan (PSTP) Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) berupa sosialisasi dan pemantauan kualitas air di Kelurahan Sungai Tiung, Kecamatan Cempaka pada tanggal 10 Agustus 2025;
- d. Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melalui Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, memberikan pelatihan kepada kelompok usaha ibu-ibu di Desa Tatah Masjid, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, dengan fokus pada penguatan branding, pengemasan, hingga legalitas usaha. Kegiatan yang digelar pada bulan Agustus 2025 ini diikuti oleh 15 dosen ULM dan merupakan kelanjutan dari program tahun sebelumnya.

IKU 4

IKU 2.2. Persentase Dosen Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar Yang Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK), serta dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)
- Kriteria sertifikat kompetensi/profesi yaitu Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:
 1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif
 2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
 3. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional
 4. Perusahaan Fortune 500; atau
 5. Dunia usaha dunia industri.
- Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi yaitu Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu :
 1. Bekerja di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah atau BUMN/BUMD.
 2. Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional.
 3. Menjadi pekerja lepas.
 4. Khusus untuk praktisi mengajar di prodi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman yaitu berkreasi independen atau menampilkan karya, menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional, atau menjadi pendiri atau pasangan (co-founder) pendiri sanggar.

• Formula :

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

a =	Jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.
b =	Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
x =	Jumlah dosen dengan NIDN.
y =	Jumlah dosen dengan NIDK
z =	Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebagai berikut:

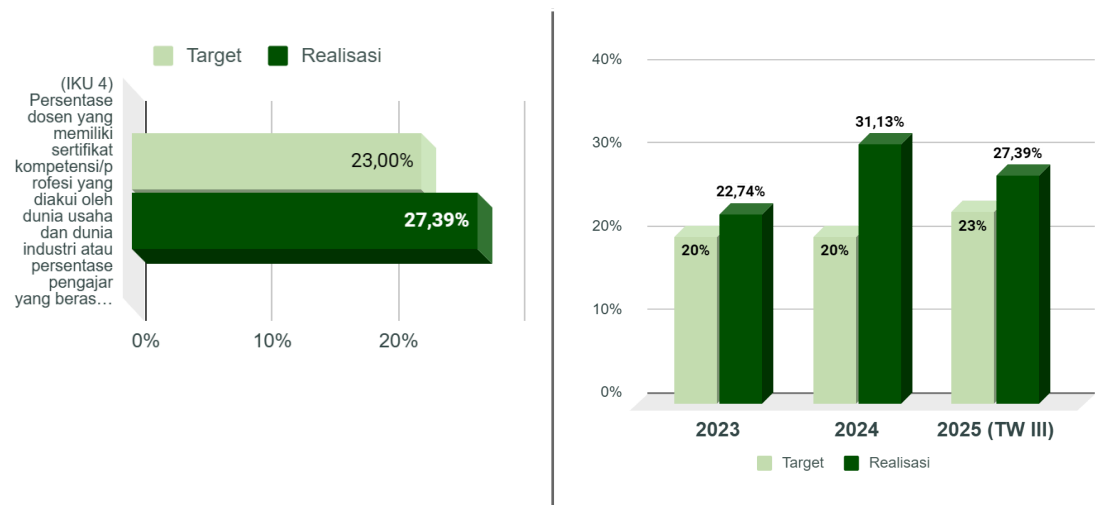
Fakultas	Dosen memiliki Sertifikat Kompetensi / Profesi diakui dunia industri / dunia kerja	Praktisi sebagai dosen atau praktisi mengajar (Flagship)	Grand Total	Total dengan Bobot
FKIP	92	2	94	56,00
FH	32		32	19,20
FEB	57	3	60	35,40
FISIP	37		37	22,20
FAPERTA	58	1	59	35,20
FHUT	19	2	21	12,20
FPK	29		29	17,40
FT	80	3	83	49,20
FK	124	78	202	105,60
FMIPA	73	3	76	45,00
FKG	27		27	16,20
Pascasarjana	50	9	59	33,60
UNIVERSITAS	678	101	779	447,20

JUMLAH DOSEN : 1633 **Capaian IKU : 27,39%**

Berdasarkan sumber data dari BI, capaian persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, dari 1663 dosen ULM, terdapat 678 dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi diakui dunia industri/dunia kerja dan praktisi sebagai dosen atau praktisi sebanyak 101 orang dosen.

Uraian	Triwulan III	
	Jumlah	Capaian (konstanta)
Dosen yang :		
a. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi diakui dunia industri/dunia kerja (60%)	678	24,91%
b. Praktisi sebagai dosen atau praktisi mengajar (40%)	101	2,47%
Jumlah		27,39%
Jumlah Dosen NIDN	1.633	
Target Capaian 2025	23%	
Realisasi Capaian IKU 4	27,39%	
Persentase capaian dibandingkan target	119,07%	

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



Program dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Adapun progres kinerja atau kegiatan yg telah dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat yaitu fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (ULM) secara resmi menjalin kerja sama strategis dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan dan Hewan Tropika Universitas Hasanuddin (Unhas). Kolaborasi ini ditandai dengan penandatanganan Nota Perjanjian Kerja Sama (PKS) serta Implementation Agreement (IA), yang berlangsung di Ruang Prof. Ir. H. Supardi 2, ULM Banjarbaru, pada tanggal 5 Mei 2025. Sebagai bagian dari implementasi kerja sama tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan Pelatihan Sertifikasi Supervisor Pakan dan Uji Kompetensi Supervisor Pakan yang diselenggarakan selama dua hari. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian ULM, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan dan Hewan Tropika Unhas, serta Lembaga Sertifikasi Profesi Peternakan Indonesia (LSP-PI).

IKU 5

IKU 2.3. Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat / Industri/ Pemerintah per Jumlah Dosen

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)

- Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah :

1. Karya tulis ilmiah, terdiri atas :

- a. artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
- b. karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
- c. studi kasus; dan/atau
- d. laporan penelitian untuk mitra.

2. Karya terapan, terdiri atas :

- a. produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
- b. pengembangan invensi dengan mitra.

3. Karya seni, terdiri atas :

- a. visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
- b. desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
- c. karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
- d. karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

- Formula :

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

n =	Jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah
t =	Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK
k =	Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya)

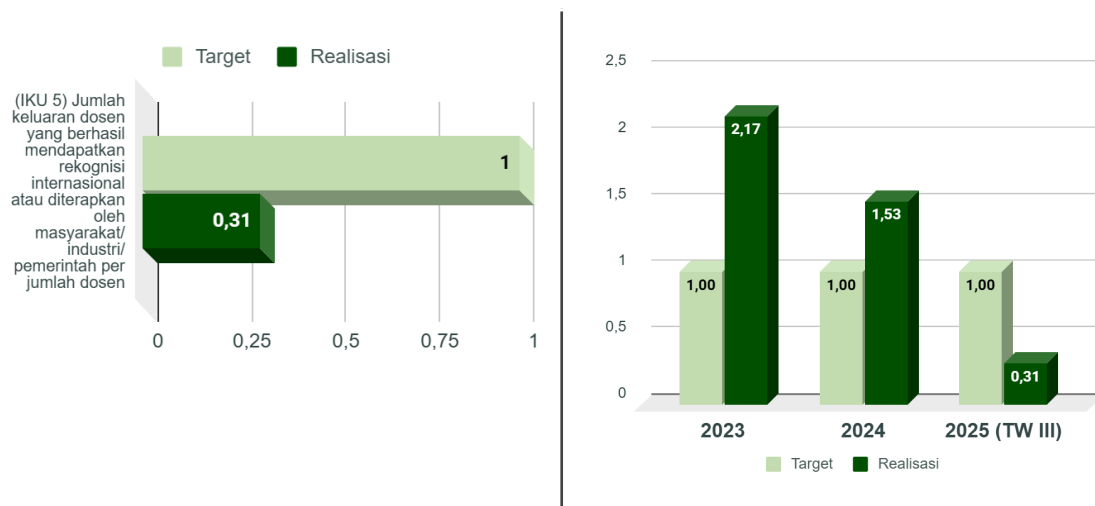
Perhitungan Indikator Kinerja

Fakultas	Karya Tulis Ilmiah								Karya Terapan		Karya Seni		Jumlah Keluaran	Total Dengan Bobot
	Jurnal Internasional	Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ	Prosiding internasional dalam seminar internasional	Buku referensi	Buku nasional/ internasional yang mempunyai ISBN	Karya tulis ilmiah dalam bentuk monograf	Book Chapter Internasional	Karya tulis ilmiah lainnya	Karya yang diterapkan/ digunakan/ diaplikasikan pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional	Karya terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan izin edar atau sudah terstandarisasi	membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional	melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat nasional		
	0,8	0,6	0,6	0,8	0,8	0,6	0,6	0,4	1	0,8	0,5	0,7		
FKIP	15		11	8	4	1		77	21	71			246	137,4
FH				1				2					3	1,6
FEB	16		1	3				42	9	4		1	82	45,5
FISIP	2		2		1			7					14	6,4
FAPERTA	15		8	4				31	6	2				40
FHUT	3		1		1								7	3,8
FPK	17	1	1	2			2	7		2			41	22
FT	6		2				1	14	3	2			29	16,8
FK	16		12	12	2	1		70	25	21			202	101,6
FMIPA	7			2				12	1	4			33	16,2
FKG	1		1					1	3				6	4,8
Pascasarjana	14		18	10	1			62	15	40			172	102,6
UNIVERSITAS	112	1	57	42	9	2	3	325	83	146		1	910	498,7
JUMLAH DOSEN : 1633													Capaian IKU : 0,31	

Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari BI, terdapat 551 karya tulis ilmiah, 229 karya terapan, dan 1 karya seni. Total Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat / Industri/ Pemerintah 781 Jumlah Keluaran.

Uraian	Triwulan III	
	Jumlah	Capaian (konstanta)
Keluaran dosen :		
a. Karya Tulis Ilmiah		
- Jurnal internasional	112	0,8
- Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ	1	0,6
- Prosiding internasional dalam seminar internasional	57	0,6
- KTI dalam bentuk monograf	2	0,6
- Buku Referensi	42	0,8
- Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN	9	0,8
- Book chapter internasional	3	0,6
- Karya tulis ilmiah lainnya	325	0,4
b. Karya Terapan		
- Karya yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional	83	1,0
- Karya terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan izin edar atau sudah terstandarisasi	146	0,8
c. Karya Seni		
- melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat nasional	1	0,7
Jumlah Keluaran dosen dengan bobot konstanta:	498,70	
Total Jumlah Dosen NUPTK	1.633	
Target Capaian 2025	1	
Realisasi Capaian IKU 5	0,31	
Persentase capaian dibandingkan target	31%	

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



Program dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Adapun progres kinerja atau kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat melalui LPPM yaitu penyusunan panduan penelitian dan seleksi proposal penelitian yang mendapat rekognisi. Pada tanggal 8 September 2025 setelah Unit Penunjang Akademik Lingkungan Lahan Basah (UPA LLB) resmi ditetapkan sebagai salah satu penerima dana fasilitasi riset program Pusat Kolaborasi Riset (PKR) oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Kolaborasi ini akan memperkuat kapasitas penelitian ULM di bidang lahan basah, terutama terkait pertanian berkelanjutan.

SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di ULM pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 6. Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2, IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4 / D3 / D2 / D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, IKU 8 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah.

IKU 6

IKU 3.1. Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu

- Kriteria kemitraan yaitu perjanjian kerja sama berbentuk :

1. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
2. menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
3. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
4. menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
5. mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
6. menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
7. menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
8. menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
9. menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau
10. melakukan kemitraan penelitian

- Kriteria Mitra :

- | | |
|---|--|
| 1. perusahaan multinasional | 8. perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; |
| 2. perusahaan nasional berstandar tinggi; | 9. instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD; |
| 3. perusahaan teknologi global; | 10. rumah sakit; |
| 4. perusahaan rintisan (startup company) teknologi; | 11. UMKM; |
| 5. organisasi nirlaba kelas dunia; | 12. lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau |
| 6. institusi/organisasi multilateral; | 13. lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi. |
| 7. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject); | |

- Formula :

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

n =	Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
t =	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
k =	konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

Perhitungan Indikator Kinerja

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	Kriteria Kerjasama												Total Dengan Bobot
			Perusahaan Multi-nasional	Perusahaan nasional standar tinggi, BUMN/ BUMD	Perusahaan teknologi global	Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	Organisasi nirbala kelas dunia	Institusi/ Organisasi multilateral	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi luar negeri	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi dalam negeri	Instansi pemerintah	Rumah sakit	Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi	
			k=0,75	k=0,5	k=1	k=0,5	k=0,75	k=1	k=1	k=0,5	k=0,3	k=0,3	k=0,3	k=0,3	
1. FKIP		21	0	0	0	0	0	0	0	0	27	0	23	0	0,71
2. FH		1	0	0	0	0	0	0	0	0	52	0	45	0	29,10
3. FEB		5	0	5	0	0	0	0	0	0	13	5	6	0	1,94
4. FISIP		7	0	0	0	0	0	0	0	6	8	0	10	0	1,20
5. Faperta		7	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8	0	0,39
6. FHUT		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7. FPK		6	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	0	0	0,70
8. FT		9	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0	1	0	0,40
9. FK		4	0	0	0	0	0	0	0	0	13	0	1	0	1,05
10. FMIPA		7	0	7	0	0	0	0	0	0	55	7	0	0	3,16
11. FKG		1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	0	1,50
UNIVERSITAS		70	0	12	0	0	0	0	0	6	195	13	97	0	1,44

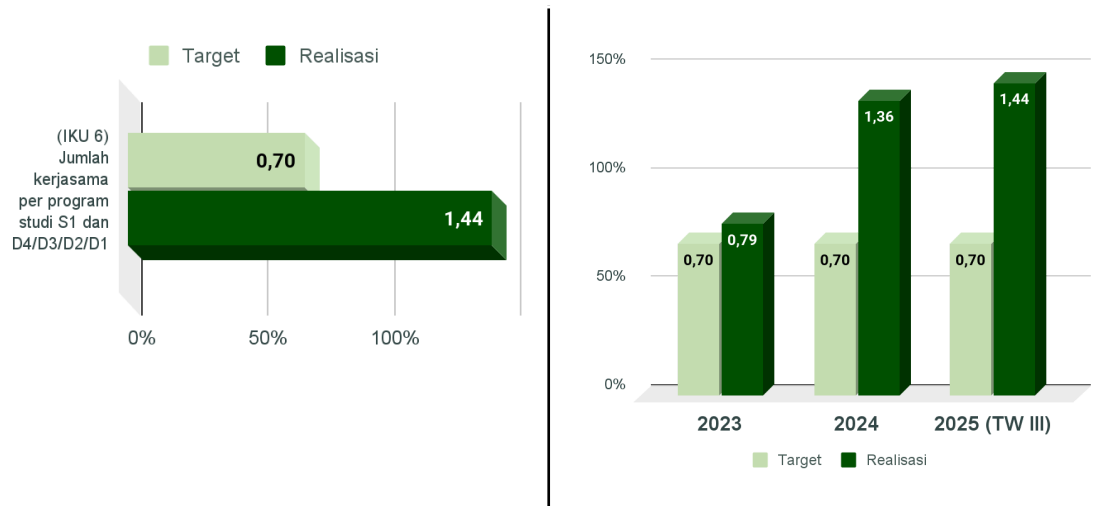
Capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 di lingkungan ULM dengan mitra pada periode triwulan III tahun 2025 adalah 1,44 per program studi yang sudah sesuai dengan kriteria menurut peraturan Kepmendikbud Ristek Nomor 210/M/2023. Adapun rincian perhitungan pada IKU 6 ini adalah sebagai berikut :

Uraian	Triwulan III	
	Bobot konstanta	Jumlah
Jumlah Kerjasama		
- Perusahaan Multinasional k=0,75	0,75	0
- Perusahaan nasional standar tinggi, BUMN/BUMD k=0,5	0,5	12
- Perusahaan teknologi global k=1	1	0
- Perusahaan rintisan (startup company) teknologi k=0,5	0,5	0
- Organisasi nirbala kelas dunia k=0,75	0,75	0
- Institusi/Organisasi multilateral k=1	1	0
- Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi luar negeri k=1	1	0
- Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi dalam negeri k=0,5	0,5	6
- Instansi pemerintah k=0,3	0,3	195
- Rumah sakit k=0,3	0,3	13
- Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional k=0,3	0,3	97
- Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi k=0,3	0,3	0
Jumlah Kerjasama	100,50	
Jumlah Prodi	70	
Target Capaian 2025	0,7	
Realisasi Capaian IKU 6	1,44	
Persentase capaian dibandingkan target	205,10%	

1. Jumlah Kerjasama yang terjalin dengan mitra sebanyak 588 MoA / IA;
2. Jumlah Kerjasama yang sesuai dengan kriteria sebanyak 323 MoA / IA;

3. Total Bobot Capaian IKU 6 yang sesuai dengan kriteria adalah 40,15;
4. Jumlah Program Studi ULM sebanyak 70.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



Program dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perealisasi target kinerja antara lain:

1. Mengidentifikasi lembaga-lembaga yang akan menjadi mitra kerja sama;
2. Melakukan peninjauan dan komunikasi dengan mitra kerja sama;
3. Menyusun draft MoU dan PKS (draft dicek oleh kedua belah pihak);
4. Melakukan penandatanganan MoU dan PKS.

IKU 7

IKU 3.2. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Project (*Team-Based Project*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah mata kuliah dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu

Kriteria metode pembelajaran :

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

1. Pemecahan kasus (*case method*):

- mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
- kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2. Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)

- kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
- dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
- kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

Kriteria evaluasi :

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)

Formula :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n =	Jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi
t =	Total jumlah mata kuliah yang sekelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Perhitungan Indikator Kinerja

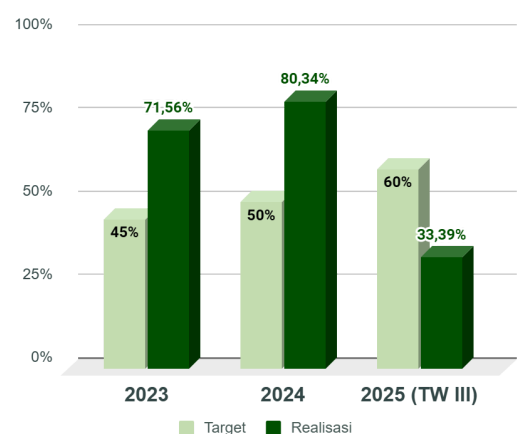
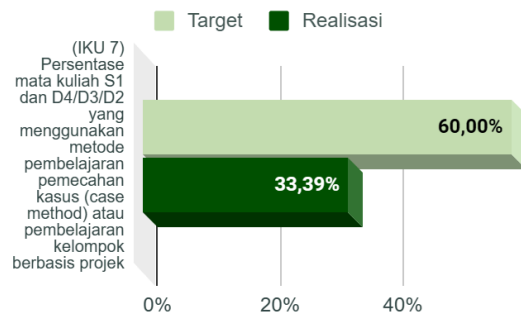
No.	Fakultas	Jumlah Mata Kuliah (Sumber Data : BI)	Total Mata Kuliah Yang Menggunakan Case Methode / Team Based Project (Genap + Ganjil)	Total Capaian IKU (Genap + Ganjil)	Target IKU Tahun 2025	% Capaian IKU terhadap Target IKU
1.	FKIP	576	525	91,15%	60%	151,91%
2.	FH	103	0	0,00%	60%	0,00%
3.	FEB	155	0	0,00%	60%	0,00%
4.	FISIP	451	0	0,00%	60%	0,00%
5.	FAPERTA	199	199	100,00%	60%	166,67%
6.	FHUT	98	0	0,00%	60%	0,00%
7.	FPK	175	14	8,00%	60%	13,33%
8.	FT	562	231	41,10%	60%	68,51%
9.	FK	249	0	0,00%	60%	0,00%
10.	FMIPA	845	271	32,07%	60%	53,45%
11.	FKG	364	21	5,77%	60%	9,62%
UNIVERSITAS		3.777	1.261	33,39%	60%	55,64%

Jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) pada semester ganjil TA.2025 atau sampai dengan Triwulan III di tahun ini adalah sebanyak 1261 mata kuliah atau sebanyak 33,39% dari total keseluruhan 3777 Mata Kuliah yang didapat Universitas Lambung Mangkurat

berdasarkan data dari Fakultas pada permintaan surat tanggal 10 Juni 2025 dengan nomor surat 3229/UN8/PR.07.04/2025.

Uraian	Capaian
Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi	1.261
Jumlah Mata Kuliah	1.261
Total Jumlah Mata Kuliah	3.777
Target Capaian 2025	60%
Realisasi TW III	33,386%
Persentase capaian dibandingkan target	55,64%

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



IKU 8

IKU 3.3. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikasi Internasional Yang Diakui Pemerintah

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan dan diploma tiga.

- Kriteria akreditasi dan sertifikasi yaitu berasal dari Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset, dan teknologi.

- Formula :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n =	Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
t =	Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian Persentase program studi S1 dan D4/D3 di lingkungan ULM yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada Periode triwulan III tahun 2025 sebesar 9,09% atau 6 prodi dari seluruh 66 prodi S1 dan D3 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan mahasiswa

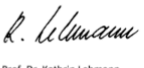
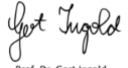
Uraian	Capaian
Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	6
Jumlah Program Studi	6
Total Jumlah Program Studi	66
Target Capaian 2025	12%
Realisasi per triwulan secara kumulatif	9,09%
Persentase capaian dibandingkan target	75,76%

minimal 1 kali di ULM. Terdapat 4 (empat) prodi seperti prodi kehutanan, prodi agribisnis, prodi ilmu tanah dan prodi teknologi industri pertanian yang mendapat akreditasi internasional dari Lembaga akreditasi internasional ASIIN dan 1 akreditasi internasional dari IABEE untuk prodi Teknik Kimia. Sedangkan 1 prodi seperti prodi kedokteran mendapatkan nilai akreditasi unggul yang disetarakan dengan akreditasi internasional dari Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM PTKes). Berdasarkan hasil konfirmasi dengan PIC pada LPMPP ULM terkait dengan

akreditasi ini, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan koreksi, diantaranya terkait dengan 3 prodi sebagai berikut:

No.	Program Studi	Jenjang	Nomor SK	Tahun SK	Peringkat Akreditasi	Tanggal Daluwarsa	Status
1.	Kesehatan Masyarakat	Sarjana	0826/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2022	2022	Unggul	29 September 2027	Aktif
2.	Kedokteran	Sarjana	0356/LAM-PTKes/Akr/Sar/V/2023	2023	Unggul	25 Mei 2028	Aktif
3.	Farmasi	Sarjana	0209/LAM-PTKes/Akr/Sar/III/2024	2024	Unggul	29 Maret 2029	Aktif

Berdasarkan petunjuk dari Keputusan Dirjendiktiristek Kemendikbudristek RI Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk teknis pengukuran dan perhitungan insentif IKU Perguruan Tinggi negeri Akademik pada Dirjendiktiristek, dijelaskan bahwa program yang dihitung sebagai prodi terakreditasi internasional hanya program studi kedokteran yang memiliki peringkat akreditasi unggul dari LAM PT-KES, sehingga dua prodi yaitu prodi kesehatan masyarakat dan prodi farmasi dikeluarkan dari capaian pada triwulan III.

 Accreditation Certificate for the degree programme „Agroindustrial Technology“ (Bachelor of Agricultural Technology) at the Lambung Mangkurat University The award of the subject-based ASIIN seal is valid from 08 December 2023 and limited until 19 April 2025. The degree programme includes the following options: full time The degree programme is aligned to Level 6 of the European Qualifications Framework for Life-long Learning (EQF LLL). 16 January 2024    Prof. Dr. Kathrin Lehmann Chairpersons of the Accreditation Commission Prof. Dr. Gert Ingold Chairpersons of the Accreditation Commission Dr. Iring Wasser Managing Director The ASIIN seal is awarded to a degree programme which fulfills the requirements of academia and professional life in the respective disciplines on a high level. At the same time it confirms that the conditions for good teaching and successful learning are provided. The award of the label is based on recognized learning-outcome oriented subject-specific standards aligned with the European Qualifications Framework and the „European Standards and Guidelines“.	 Accreditation Certificate for the degree programme „Forestry“ (Bachelor of Forestry) at the Lambung Mangkurat University The award of the subject-based ASIIN seal is valid from 08 December 2023 and limited until 30 September 2029. The degree programme includes the following options: full time The degree programme is aligned to Level 6 of the European Qualifications Framework for Life-long Learning (EQF LLL). 15 July 2025    Prof. Dr. Gert Ingold Chairpersons of the Accreditation Commission Dr.-Ing. Mathis Wollny Chairpersons of the Accreditation Commission Dr. Iring Wasser Managing Director The ASIIN seal is awarded to a degree programme which fulfills the requirements of academia and professional life in the respective disciplines on a high level. At the same time it confirms that the conditions for good teaching and successful learning are provided. The award of the label is based on recognized learning-outcome oriented subject-specific standards aligned with the European Qualifications Framework and the „European Standards and Guidelines“.
--	---



Accreditation Certificate

for the

degree programme
„Soil Science“
(Bachelor of Agriculture)
at the
Lambung Mangkurat University

The award of the subject-based ASIIN seal is valid from 08 December 2023 and limited until 30 September 2029.

The degree programme includes the following options: full time

The degree programme is aligned to Level 6 of the European Qualifications Framework for Life-long Learning (EQF LLL).

15 July 2025

Prof. Dr. Gert Ingold
Chairpersons of the Accreditation Commission

Dr.-Ing. Mathis Wolny
Chairpersons of the Accreditation Commission

Dr. Iring Wasser
Managing Director

The ASIIN seal is awarded to a degree programme which fulfills the requirements of academia and professional life in the respective disciplines on a high level. At the same time it confirms that the conditions for good teaching and successful learning are provided. The award of the label is based on recognized learning-outcome oriented subject-specific standards aligned with the European Qualifications Framework and the „European Standards and Guidelines“.



Accreditation Certificate

for the

degree programme
„Agribusiness“
(Bachelor of Agriculture)
at the
Lambung Mangkurat University

The award of the subject-based ASIIN seal is valid from 08 December 2023 and limited until 30 September 2029.

The degree programme includes the following options: full time

The degree programme is aligned to Level 6 of the European Qualifications Framework for Life-long Learning (EQF LLL).

15 July 2025

Prof. Dr. Gert Ingold
Chairpersons of the Accreditation Commission

Dr.-Ing. Mathis Wolny
Chairpersons of the Accreditation Commission

Dr. Iring Wasser
Managing Director

The ASIIN seal is awarded to a degree programme which fulfills the requirements of academia and professional life in the respective disciplines on a high level. At the same time it confirms that the conditions for good teaching and successful learning are provided. The award of the label is based on recognized learning-outcome oriented subject-specific standards aligned with the European Qualifications Framework and the „European Standards and Guidelines“.

NO : 000178.A

SERTIFIKAT AKREDITASI

Accreditation Certificate

menyatakan bahwa Program Studi Sarjana
this is to certify that the Bachelor's Degree Program

Teknik Kimia
Universitas Lambung Mangkurat
Chemical Engineering, Universitas Lambung Mangkurat

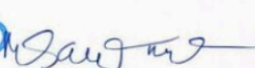
telah mendapat status
has obtained the status

Accredited

dalam disiplin
in the discipline of

Chemical, Biochemical, and Similarly named Engineering Programs
pada tahun 2025
in year 2025

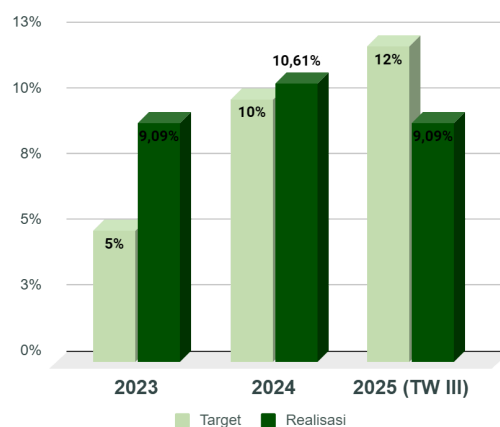
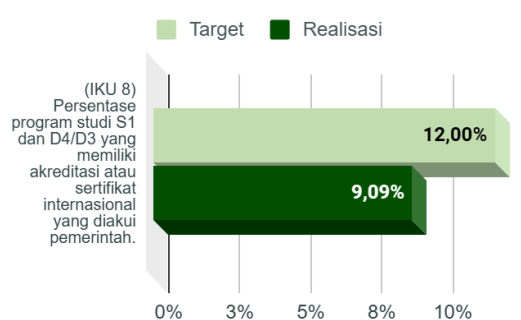
Jakarta, 31 Maret 2025
Chair of Executive Committee,

member of :IABEE QMS :

Prof. Dr. Ir. Muhammad Romli, M.Sc.St., IPU., APEC. Eng.

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	Prodi Yang Memiliki Akreditasi Internasional	Capaian IKU
1.	FKIP	21	0	0,00%
2.	FH	1	0	0,00%
3.	FEB	5	0	0,00%
4.	FISIP	6	0	0,00%
5.	FAPERTA	7	3	42,86%
6.	FHUT	1	1	100,00%
7.	FPK	6	0	0,00%
8.	FT	7	1	14,29%
9.	FK	4	1	25,00%
10.	FMIPA	7	0	0,00%
11.	FKG	1	0	0,00%
UNIVERSITAS		66	6	9,09%

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Adapun progres kinerja atau kegiatan yg telah dan sedang dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat yaitu pada tanggal 26–27 Mei 2025, LPMPP menyelenggarakan kegiatan “Penyusunan Dokumen Akreditasi Internasional ACQUIN” yang dilaksanakan di Hotel Harper Banjarmasin. Kegiatan ini menghadirkan narasumber ahli, Hendy



Santosa, S.T., M.T., Ph.D. dari Universitas Bengkulu, yang memberikan pendampingan teknis penyusunan Self Evaluation Report (SER) berdasarkan kriteria ACQUIN (Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute). Pendampingan difokuskan pada reviu dan perbaikan dokumen SER FKIP ULM, dokumen pembelajaran, sarana-prasarana, serta dokumen lampiran wajib akreditasi. Visitasi untuk Akreditasi Internasional ACQUIN yang pada awalnya akan dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 November 2025 mengalami penundaan dari pihak ACQUIN ke tahun 2026. Hal ini mengakibatkan ULM tidak dapat mencapai target 12% prodi terakreditasi internasional pada tahun 2025.

Pada tanggal 4 Juli 2025 ULM melaksanakan Bimtek Pengadaan Digital untuk Perkuat Tata Kelola dan Dukung Akreditasi Internasional. Pada tanggal 25 Juli 2025 Empat program studi (prodi) dari dua fakultas di lingkungan ULM resmi memperoleh perpanjangan akreditasi internasional dari lembaga ASIIN (Accreditation Agency for Degree Programmes in Engineering, Informatics, Natural Sciences and Mathematics) yang berbasis di Jerman.

SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI

IKU 9

IKU 4.1. Predikat SAKIP

Definisi Operasional Indikator Kinerja



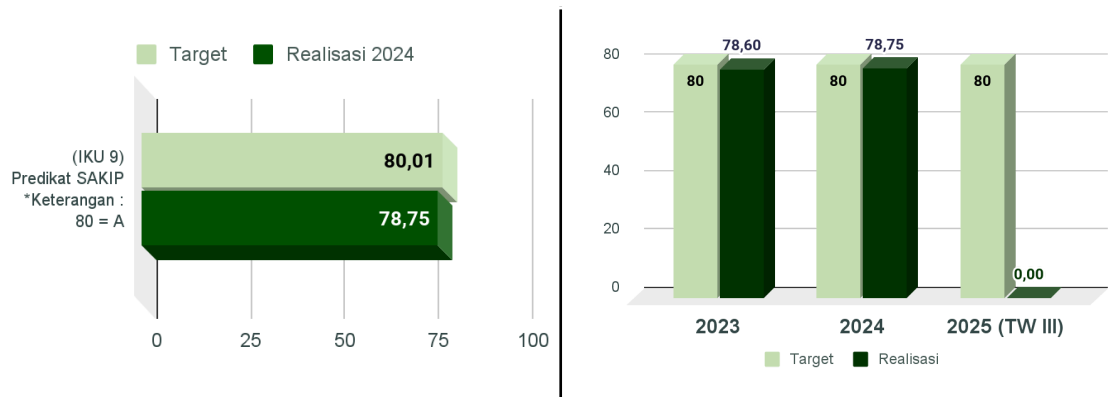
- **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)** adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Perhitungan Indikator Kinerja

Untuk tahun 2025, proses penilaian SAKIP belum dilakukan. Sementara untuk hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	24
2	Pengukuran Kinerja	30%	24
3	Pelaporan Kinerja	15%	12
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	18.75
Predikat		BB	78.75

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Adapun progres kegiatan yang telah dilakukan ULM yaitu pada 19 Februari 2025 Rapat Kerja dan Tinjauan Manajemen ULM 2025 di Hotel Novotel Banjarbaru untuk evaluasi kinerja dan perencanaan 2025–2026.

IKU 10

IKU 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

Definisi Operasional Indikator Kinerja



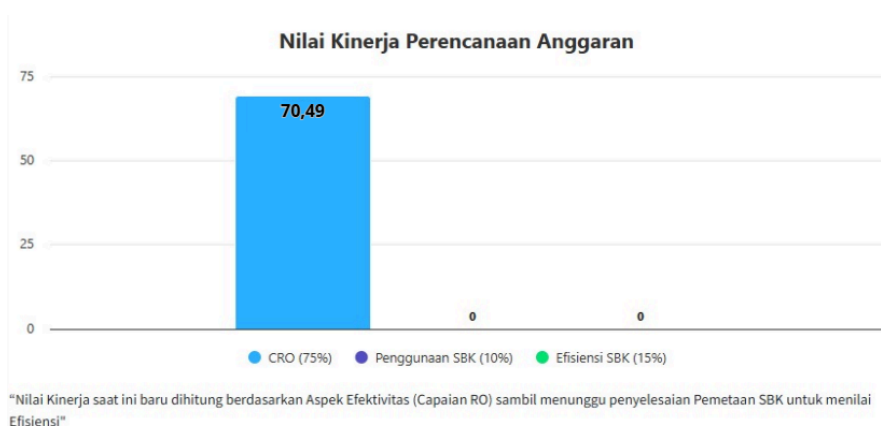
- **Nilai Kinerja Anggaran** adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian kinerja suatu program atau kegiatan yang dibiayai oleh anggaran negara. NKA berfungsi untuk memastikan bahwa alokasi anggaran yang diterima telah digunakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan anggaran.
- NKA dapat mencakup beberapa hal berikut:
 - a. **Efektivitas:** Sejauh mana penggunaan anggaran dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, seperti Rencana Kerja Pemerintah (RKP) atau dokumen anggaran tahunan.
 - b. **Efisiensi:** Mengukur apakah anggaran yang dikeluarkan menghasilkan output atau hasil yang diinginkan dengan biaya yang relatif rendah, yaitu apakah anggaran tersebut digunakan secara optimal tanpa pemborosan.
 - c. **Pencapaian Kinerja:** Mengukur sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan indikator kinerja yang ditentukan dalam perencanaan anggaran dan sasaran yang ingin dicapai

Nilai Kinerja Anggaran ini sangat penting dalam rangka meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan negara yang lebih baik. Dengan adanya NKA, pihak terkait, seperti lembaga pengawas atau masyarakat, dapat mengevaluasi dan memastikan apakah dana yang telah dikeluarkan benar-benar memberikan manfaat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan indikator NKA pada Laporan Kinerja ULM dari tahun 2021 s.d. 2023 berdasarkan permenkeu Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga. Sedangkan pada tahun 2024 ini laporan kinerja untuk perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Universitas Lambung Mangkurat mengacu cara perhitungan berdasarkan **Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 tahun 2023** tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, dimana Nilai NKA merupakan **penjumlahan dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (Bobot 50%) ditambah dengan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran / IKPA (Bobot 50%)**. Kemudian nilai kinerja perencanaan anggaran ditentukan oleh 3 variabel yaitu capaian Rincian Output (bobot 75%), nilai penggunaan SBK (bobot 10%) dan nilai efisiensi SBK (bobot 15%). Sedangkan untuk nilai kinerja pelaksanaan anggaran ditentukan oleh kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran, dan dimana nilai dari kualitas perencanaan anggaran ditentukan oleh nilai revisi DIPA (bobot 10%), nilai deviasi halaman III DIPA (bobot 15%). Nilai Kualitas Pelaksanaan Anggaran ditentukan oleh nilai belanja kontraktual (bobot 10%), nilai penyelesaian tagihan (bobot 10%) dan nilai Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran ditentukan oleh nilai capaian output (bobot 25%).

Berikut nilai capaian dari masing-masing Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang diambil dari laporan Monev Kemenkeu tahun 2025 per tanggal 7 oktober 2025.



$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran} &= \text{Nilai CRO} + \text{Penggunaan SBK} + \text{Efisiensi SBK} \\
 &= (70,49 \times 75\%) + (0 \times 10\%) + (0 \times 15\%) \\
 &= 52,87 + 0 + 0 \\
 &= \mathbf{52,87}
 \end{aligned}$$

Sedangkan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebesar **95,97**

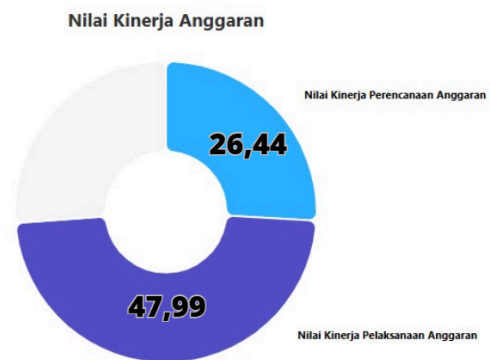
Jadi dapat diperhitungkan capaian NKA ULM triwulan III tahun 2025

NKA = Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran + Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

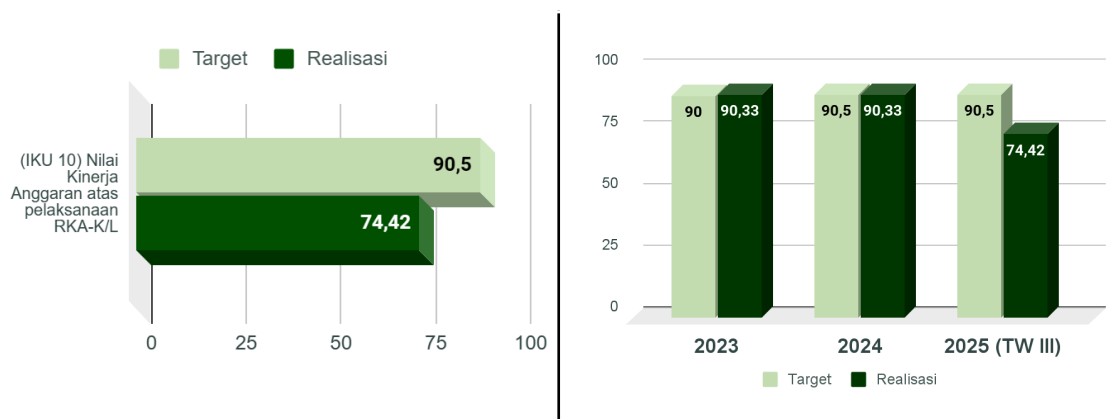
NKA = $(52,87 \times 50\%) + (95,97 \times 50\%)$

NKA = $26,435 + 47,985$

NKA = 74,42



Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Melakukan kegiatan koordinasi dan evaluasi pelaksanaan anggaran dan koordinasi dengan unit kerja secara intensif terkait capaian RPD dan pelaksanaan anggaran.

IKU 11

IKU 4.3. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Menurut KemenPANRB, unit kerja yang membangun zona integritas adalah unit kerja yang telah melakukan pencanangan zona integritas dan telah melakukan pengisian Lembar kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI). Pengisian LKE ZI bagi unit kerja di Ditjen Diktiristek dilakukan melalui aplikasi Inspirasidikti.
- Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas adalah jumlah fakultas yang telah melakukan pencanangan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas.
- Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (governance) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit.
- Komponen Pengungkit yaitu area yang menjadi sasaran pembangunan Zona Integritas yang mencakup penerapan Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Dimana dalam setiap area tersebut, setiap unit kerja harus memperhatikan aspek pemenuhan dan reform dalam pembangunan zona integritas. Disamping itu terdapat 3 (tiga) jenis komponen hasil yang menjadi pembuktian terhadap keberhasilan 6 (enam) area pengungkit tersebut, yaitu Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kepuasan Pelanggan (SPKP) serta adanya peningkatan capaian kinerja lebih baik.

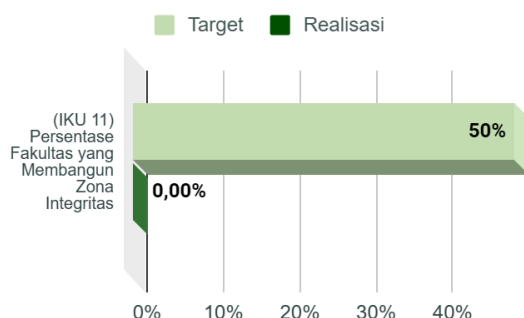
Perhitungan Indikator Kinerja

Persentase fakultas di perguruan tinggi negeri akademik yang membangun Zona Integritas dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{x}{y} \times 100\%$$

x = jumlah fakultas yang telah mencanangkan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI
y = jumlah seluruh fakultas

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



IKU 11 merupakan indikator yang baru diterapkan pada tahun 2024. Realisasi capaian IKU 11 masih 0 karena belum ada fakultas yang mencapai target ZI. Namun, dalam

mencapai tujuan tersebut, ULM telah melakukan berbagai kegiatan untuk perealisasiannya.

Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja



Progres kinerja yang sudah dilaksanakan di tingkat universitas maupun fakultas dalam rangka membangun zona integritas sejak tahun 2024 yang lalu diantaranya adalah :

- a. Tim Zona Integritas telah dibentuk baik di tingkat Universitas maupun di tingkat fakultas.
- b. Rektor sudah menetapkan 6 fakultas sebagai unit pelaksana Zona Integritas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas MIPA dan Fakultas Kehutanan.
- c. Sampai dengan triwulan ketiga tahun 2025 Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam progres pengisian lembar kinerja evaluasi ZI.

LKE ZI Universitas Lambung Mangkurat FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI Tahun 2025		
Sedang Dikerjakan		
Nilai Maksimal: 100.00	Nilai Pengunggkit: 10.47	Nilai Hasil: 0
Nilai Total: 10.47		
Manager Area	Area	Progres
maharani@ulm.ac.id	MANAJEMEN PERUBAHAN	68.75%
isnur.hatta@ulm.ac.id	PENATAAN TATALAKSANA	6.67%
muhammad.ftr@ulm.ac.id	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	71.43%
lwayan.firdaus@ulm.ac.id	PENGUATAN AKUNTABILITAS	21.43%
deby.putri@ulm.ac.id	PENGUATAN PENGAWASAN	18.18%
ika.wardani@ulm.ac.id	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	9.09%

Progres dan Nilai yang ditampilkan disini mengacu pada status terakhir LKE ZI, untuk melihat progres dan nilai yang lebih detail silahkan klik tombol "Lihat"

[Survei InspirasiDIKTI](#) [Detail Nilai](#) [Lihat](#)

LKE ZI Universitas Lambung Mangkurat FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Tahun 2025		
Sedang Dikerjakan		
Nilai Maksimal: 100.00	Nilai Pengunggkit: 39.32	Nilai Hasil: 0
Nilai Total: 39.32		
Manager Area	Area	Progres
abdi.rahmatillah@ulm.ac.id	MANAJEMEN PERUBAHAN	100%
rasyid.humaidigulm.ac.id	PENATAAN TATALAKSANA	100%
saniah@ulm.ac.id	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	100%
i.n.adhitya@ulm.ac.id	PENGUATAN AKUNTABILITAS	100%
ginksn@ulm.ac.id	PENGUATAN PENGAWASAN	77.27%
apri.geograh@ulm.ac.id	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	100%

Progres dan Nilai yang ditampilkan disini mengacu pada status terakhir LKE ZI, untuk melihat progres dan nilai yang lebih detail silahkan klik tombol "Lihat"

[Survei InspirasiDIKTI](#) [Detail Nilai](#) [Lihat](#)

LKE ZI Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025		
Sedang Dikerjakan		
Nilai Maksimal: 100.00	Nilai Pengunggkit: 30.37	Nilai Hasil: 0
Nilai Total: 30.37		
Manager Area	Area	Progres
ahmadyunani.iesp@ulm.ac.id	MANAJEMEN PERUBAHAN	75%
muzdalifah.feb@ulm.ac.id	PENATAAN TATALAKSANA	40%
hamdani.feb@ulm.ac.id	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	85.71%
asridjunlar@ulm.ac.id	PENGUATAN AKUNTABILITAS	78.57%
wiliyanti@ulm.ac.id	PENGUATAN PENGAWASAN	90.91%
hamida.ahyani@ulm.ac.id	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	86.36%

Progres dan Nilai yang ditampilkan disini mengacu pada status terakhir LKE ZI, untuk melihat progres dan nilai yang lebih detail silahkan klik tombol "Lihat"

[Survei InspirasiDIKTI](#) [Detail Nilai](#) [Lihat](#)

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Lambung Mangkurat dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp738.578.190.000 Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp470.890.274.846 dengan persentase daya serap sebesar 63,76%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel Realisasi Anggaran Per Program Triwulan III tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU	Satuan	Kinerja Fisik		Kinerja Anggaran		
					Target	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Rea
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU 1	%	65%	59,61%	250.339.000	45.106.100	18,02
		1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan di luar program studi; atau meraih prestasi	IKU 2	%	30%	4,07%	4.067.071.000	1.355.780.914	33,34

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU	Satuan	Kinerja Fisik		Kinerja Anggaran		
					Target	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Rea
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di PT lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi dalam kurun waktu 1 tahun terakhir	IKU 3	%	25%	12,20%	400.976.000	205.559.300	51,26
		2.2 Persentasi dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU 4	%	23%	27,39%	5.342.891.000	1.448.806.482	27,12
		2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	IKU 5	Ratio	1	0,31	6.607.839.000	3.611.188.274	54,65

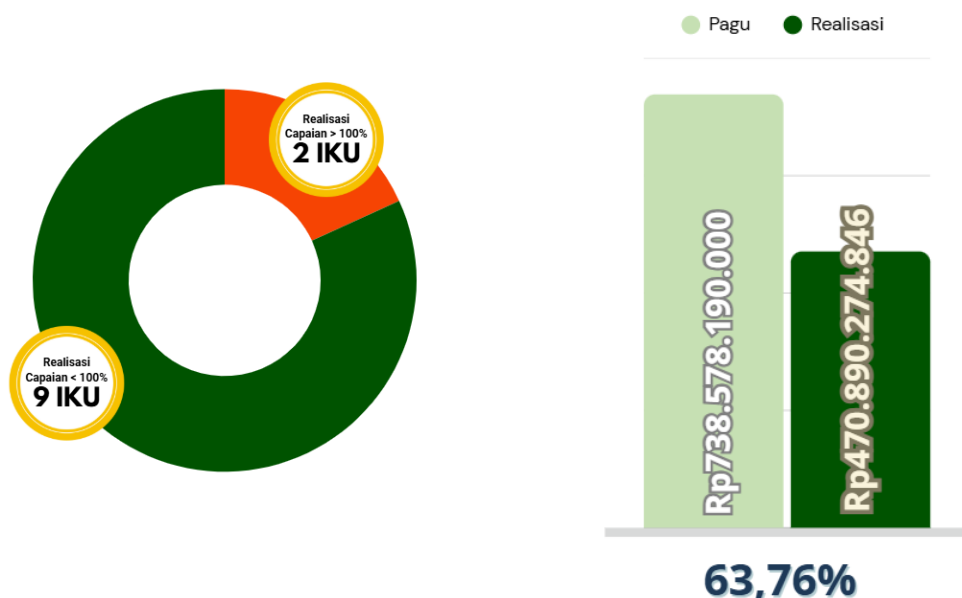
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU	Satuan	Kinerja Fisik		Kinerja Anggaran		
					Target	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Rea
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU 6	Ratio	0,7	1,43	74.024.436.000	61.254.567.517	82,75
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IKU 7	%	60%	33,39%	8.405.451.000	3.905.962.098	46,47
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IKU 8	%	12%	9,09%	4.544.159.000	1.915.037.703	42,14
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1 Predikat SAKIP	IKU 9	predikat	A	-	0	0	0

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU	Satuan	Kinerja Fisik		Kinerja Anggaran		
					Target	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Rea
		4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU 10	nilai	90,5	74,42	0	0	0
		4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	IKU 11	%	50%	0	0	0	0

BAB IV

Penutup

Selama triwulan III tahun 2025, Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja anggaran.



Kinerja Universitas Lambung Mangkurat triwulan III mampu memenuhi target Indikator Kinerja Utama Kemendikbud Ristek dengan rata-rata capaian 74,57%, dimana indikator yang melampaui target 100% sebanyak 2 IKU yaitu IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, dan IKU 6 Jumlah kerja sama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. Sedangkan capaian indikator yang berada di bawah target 100% sebanyak 10 IKU yang belum mampu mencapai target Indikator Kinerja yaitu IKU 1 tentang Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, IKU 2 tentang Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, IKU 3 tentang Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai

praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, IKU 5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, IKU 7 tentang Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi, IKU 8 Persentase prodi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, IKU 9 tentang Predikat SAKIP, IKU 10 Nilai kinerja anggaran, dan IKU 11 Persentase fakultas yang membangun zona integritas. Adapun capaian kinerja anggaran ULM triwulan III di tahun 2025 dimana pagu anggaran terbaru sebesar Rp738.578.190.000 berhasil direalisasikan sebesar Rp470.890.274.846 atau 63,76%.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Kesiapan *tracer study* agar bisa meningkatkan kesadaran dan partisipasi lulusan dalam mengikuti pengisian kuesioner *tracer study* masih rendah. *Tracer study* belum dilaksanakan dari awal tahun sehingga pelaksanaan kegiatan *tracer study* menjadi terbatas, sehingga partisipasi lulusan masih kurang maksimal dalam mengisi kuesioner.
2. Pengoptimalan capaian kegiatan mahasiswa di luar program studi dan memaksimalkan jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM baik inbound atau outbound.
3. Memperbanyak jumlah keluaran dosen terutama yang terekognisi internasional dan karya terapan.
4. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan perusahaan multinasional/global serta dilakukannya pembaharuan data tahunan yang ada di SILAKERMA.
5. Meningkatkan capaian predikat SAKIP menjadi A dengan meningkatkan nilai pada komponen perencanaan kinerja.
6. Mempercepat proses kinerja di segala bidang, terukur, dan tetap sasaran.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Pembekalan maupun sosialisasi kepada calon alumni akan pentingnya pengisian *tracer study* dan berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi *tracer study*. Mendorong dan memfasilitasi lulusan untuk dapat bekerja di luar daerah dengan cara membangun jejaring kerjasama industri untuk penyerapan tenaga kerja.
2. Pengumpulan informasi dan data dukung serta meningkatkan implementasi kerja sama dalam hal Tridharma ke Perguruan Tinggi berskala TOP QS200.

3. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berprestasi, dan kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.
4. Merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Mengoptimalkan peran kaprodi dan ketua jurusan untuk melakukan evaluasi terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Tugas mahasiswa yang dibuat oleh dosen dalam melakukan pembelajaran.
5. Mengidentifikasi dan memberikan pendampingan kepada program studi yang berpotensi untuk di-*submit* ke akreditasi internasional dan mendorong program studi potensial untuk berproses lebih awal untuk mengikuti akreditasi internasional.